

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan nilai atau suatu ukuran (kualitas) dari suatu saham yang mencerminkan tingkat baik dan buruknya suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasi dapat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar sekunder (bursa). Keberhasilan tingginya harga saham suatu perusahaan akan memberikan kepuasan bagi para investor. Tingginya harga saham disebabkan karena semakin banyaknya investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, dan sebaliknya harga saham akan turun jika semakin banyak investor yang ingin melepaskan atau menjual suatu saham.

Pada umumnya, laba perusahaan yang tinggi mencerminkan semakin baik kinerja suatu perusahaan dan semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik. Saham dibeli dengan tujuan memberikan keuntungan, namun saham juga memiliki risiko yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan, maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi investor.

Salah satu risiko dari pemegang saham adalah turunnya harga saham, namun risiko tersebut dapat diatasi dengan cara menahan saham tersebut untuk jangka waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar membaik kembali. Dari

hal tersebut, para investor harus jeli dan dengan sebaik mungkin dalam memperhitungkan segala sesuatu sebelum berinvestasi saham di pasar modal.

Investasi yang memiliki risiko rendah pada umumnya adalah di bidang *property, real estate* dan *building construction* karena investasi dibidang tersebut bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan perkembangan ekonomi. Perkembangan sektor *property, real estate*, dan *building construction* tentu saja sangat menarik minat investor dikarenakan harga bangunan dan pastinya harga tanah akan cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap dan selalu bertambah banyaknya *demand* seiring dengan penambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Namun fakta yang terjadi di Indonesia harga saham *property, real estate*, dan *building construction* lebih banyak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Berikut merupakan data penurunan harga saham perusahaan *property, real estate* dan *building construction* dari tahun 2015-2017:

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		
		2015	2016	2017
1	BCIP	790	172	124
2	BIKA	1425	408	312
3	DUTI	6500	5400	4100
4	GMTD	7250	6200	1295
5	LCGP	460	99	77
6	LPCK	7325	4480	2310
7	LPKR	1015	790	446
8	PTPP	3665	3180	2430
9	RDTX	8000	6800	5850
10	SMRA	1565	1360	905

Sumber: www.idx.co.id

Untuk menghindari terjadinya risiko atas penurunan harga saham, calon investor dapat menggunakan sinyal berupa informasi dari laporan keuangan sebelum melakukan investasi. Laporan keuangan tersebut dapat dianalisis melalui rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio*. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kondisi perusahaan serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa yang akan datang. Analisis rasio memungkinkan pihak berkepentingan untuk memprediksi sukses atau tidaknya suatu perusahaan pada masa yang akan datang.

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang segera jatuh tempo, atau dapat diartikan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa terjadi kelebihan dana yang tidak dimanfaatkan untuk mengembangkan perusahaan. Penelitian pengaruh *Current Ratio* dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Ademi dan Suzan (2019) dan Amrah dan Elwisam (2018) menyatakan pengaruh negatif signifikan *Current Ratio* terhadap harga saham. Namun hasil yang berbeda pada penelitian Rahmadewi dan Abundanti (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on Asset yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur

profitabilitas suatu perusahaan melalui perbandingan antara laba bersih dan total aset atau sebagai ukuran tingkat pengembalian atas total aset. *Return on Asset* ditujukan untuk mengukur efektifitas suatu manajemen yang didasarkan pada hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Asset* maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Putranto dan Darmawan (2018), Cahyaningrum dan Antikasari (2017), Watung dan Ilat (2016) dan Damayanti dan Valiant (2016) menyatakan bahwa *Return on Asset* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun ditemukan perbedaan hasil dalam penelitian Amalya (2018) dan Amrah dan Elwisam (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio untuk mengukur proporsi dari kewajiban dan ekuitas dalam membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang yang relatif besar terhadap ekuitas sehingga membuat risiko perusahaan semakin tinggi, hal ini menyebabkan turunnya harga saham. Penelitian *Debt to Equity Ratio* dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Ademi dan Suzan (2019), Sohib (2019), Girsang, dkk (2019) dan Putranto dan Darmawan (2018) menyatakan pengaruh negatif signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Namun hasil yang

berbeda pada penelitian Amalya (2018) dan Damayanti dan Valiant (2016) menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasar pada uraian diatas, terdapat *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan keanekaragaman hasil penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Adanya keanekaragaman hasil penelitian tersebut bisa dikarenakan adanya perbedaan penilaian pada variabel bebas (independen) yang digunakan sebagai penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian untuk menguji kembali “**Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property*, *Real Estate*, dan *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *property*, *real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan *property*, *real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *property, real estate, dan building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *property, real estate, dan building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan *property, real estate, dan building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *property, real estate, dan building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen investasi bagi calon investor mengenai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi calon investor.